

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia termasuk negara majemuk karena terdiri dari banyak suku, budaya, ras, agama dan bahasa. Keragaman yang ada inilah yang menjadikan Indonesia memiliki ideologi Pancasila. Hubungan hidup antar sesama manusia sering terjadi perbedaan ide dan pendapat. Perdebatan tersebut seharusnya bukan menjadi hambatan yang dipertentangkan, melainkan agar dapat bekerjasama dan mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia. Keragaman dan perbedaan akan menjadi pemersatu bangsa. Negara Indonesia sekarang ini masih konsisten berpedoman pada Pancasila yang mencerminkan kaidah pokok hidup berbangsa dan bernegara. Secara umum segala peraturan yang berlaku di Indonesia berdasarkan Pancasila.

Pancasila merupakan perwujudan dari nilai-nilai budaya bangsa Indonesia yang sudah ada, tumbuh dan berkembang berabad-abad lamanya. Pancasila sebagai ideologi bangsa Indonesia memiliki nilai-nilai luhur yang tercermin dalam sila-sila Pancasila. Sila Pancasila yang menjunjung demokrasi adalah Sila kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan. Nilai-nilai sila ke-4 Pancasila meliputi keputusan berdasarkan mufakat, pengambilan keputusan berdasarkan suara terbanyak, kerakyatan, hikmat kebijaksanaan, permusyawaratan, perwakilan (Kaelan, 2005:77-81). Menurut Rahmatullah (2008:110), “nilai-nilai sila ke 4 meliputi kedulatan berada ditangan rakyat (demokrasi) yang dijelmakan oleh persatuan nasional yang riil dan wajar”. Nilai ini mengutamakan kepentingan negara/bangsa dengan tetap menghargai kepentingan pribadi dan golongan, musyawarah untuk mufakat dan menjunjung tinggi harkat dan martabat serta nilai kebenaran dan keadilan. Setiap warga negara perlu memahami bahwa musyawarah mufakat dapat memperkuat tali silaturahmi dan memperkokoh pondasi NKRI berdasarkan demokrasi Pancasila.

Musyawarah merupakan kegiatan dalam pengambilan keputusan pada suatu forum dan agenda yang dilaksanakan bersama secara mufakat. Era globalisasi yang terjadi sekarang ini mengakibatkan perubahan sosial yang

mengubah pola pikir dan berkepribadian bangsa. Efek dari perubahan sosial menuntut agar semua orang siap menghadapi persoalan dan mampu mengikuti perkembangan. Dampak negatif bagi bangsa Indonesia salah satunya ialah memudarnya musyawarah untuk mufakat dalam pengambilan keputusan.

Memudarnya pelaksanaan musyawarah untuk mufakat juga tercermin dalam karang taruna. Organisasi beranggotakan pemuda ini, sering mengadakan rapat rutin untuk membahas rencana program kerja atau suatu kegiatan yang dilakukan. Pembahasan-pembahasan atau pendapat dari seseorang tentu harus benar-benar diperhatikan. Konflik-konflik yang menimpa anggota karang taruna hanya diakibatkan dari komunikasi yang belum tertata dengan baik dan kesalah pahaman dalam menerima informasi. Menurut peraturan menteri sosial republik Indonesia nomor 77/HUK/2010 karang taruna adalah “salah satu organisasi sosial kemasyarakatan yang diakui keberadaannya dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial”. Keberadaan karang taruna mempunyai peran untuk memajukan desa dan berdampak positif bagi warga sekitar melalui kegiatan yang dilakukan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, hal ini mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian. Dipandang cukup penting untuk melakukan penelitian tentang “ Model sosialisasi nilai-nilai sila ke-4 Pancasila menggunakan modifikasi strategi *Physical Self Assessment dan Point Counterpoint* pada karang taruna di Desa Bangsri Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun 2016”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tawaran model sosialisasi nilai-nilai sila ke-4 Pancasila menggunakan modifikasi strategi *Physical self Assessment dan Point Counterpoint* pada karang taruna di Desa Bangsri Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun 2016?
2. Apakah model sosialisasi nilai-nilai sila ke-4 Pancasila menggunakan modifikasi strategi *Physical Self Assessment dan Point Counterpoint* dapat

maningkatkan antusiasme anggota karang taruna di Desa Bangsri Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun 2016?

3. Bagaimana penyempurnaan model *Physical Self Assessment* dan *Point Counterpoint* dapat meningkatkan antusiasme anggota karang taruna dalam sosialisasi nilai-nilai sila ke-4 Pancasila di Desa Bangsri Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun 2016?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Merumuskan tawaran model Model Sosialisasi Nilai-Nilai Sila Ke-4 Pancasila Menggunakan Modifikasi Strategi *Physical Self Assessmen* dan *Point Countepoint* pada karang taruna di Desa Bangsri Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun 2016.
2. Untuk mendeskripsikan model sosialisasi nilai-nilai sila ke-4 Pancasila menggunakan modifikasi strategi *Physical Self Assessmen* dan *Point Countepoint* yang dapat meningkat antusiasme anggota karang taruna di Desa Bangsri Kecamatan Karangpandan kabupaten Karanganyar Tahun 2016.
3. Untuk menyempurnakan model sosialisasi nilai-nilai sila ke-4 Pancasila menggunakan modifikasi strategi *Physical Self Assessmen* dan *Point Countepoint* yang dapat meningkat antusiasme anggota karang taruna di Desa Bangsri Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun 2016.

### **D. Manfaat Penelitian**

Suatu penelitian sudah tentu diharapkan mempunyai manfaat yang dapat dikembangkan, begitu juga penelitian ini nantinya diharapkan juga mampu memberi manfaat. Manfaat dari penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat prkatis, masing-masing sebagaimana di uraikan berikut:

1. Manfaat teoritis
  - a. Menambah pengetahuan mengenai pengembangan karakter pada anggota karang taruna melalui kegiatan karang taruna.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teori pengembangan karakter setiap anggota dalam kegiatan karang taruna.
  - c. Menjadi bahan kajian dan pertimbangan bagi penelitian yang sejenis.
2. Manfaat praktis
- a. Manfaat bagi anggota karang taruna
    - 1) Untuk memotivasi pemuda untuk lebih aktif mengikuti kegiatan karang taruna.
    - 2) Untuk memotivasi pemuda untuk dapat mengembangkan sosialisasi nilai-nilai sila ke 4 Pancasila pada masyarakat.
  - b. Manfaat pengurusan karang taruna
    - 1) Untuk menambah pengetahuan mengenai sosialisasi nilai-nilai sila ke 4 Pancasila di karang taruna.
    - 2) Untuk mengetahui hambatan pelaksanaan sosialisasi nilai-nilai sila ke 4 Pancasila.
  - c. Manfaat bagi masyarakat
    - 1) Untuk menumbuhkan jiwa kepemimpinan pada setiap masyarakat.
    - 2) Untuk meningkatkan nilai-nilai kehidupan masyarakat.
  - d. Manfaat bagi peneliti
    - 1) Mengetahui manfaat pentingnya berorganisasi.
    - 2) Untuk mumbuhkan rasa saling menghargai dalam setiap anggota.